

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menganalisis hasil penelitian, yaitu isi buku pelajaran Fikih kelas III MI yang diterbitkan oleh Erlangga. Setelah penulis memperoleh data-data yang berkenaan dengan penelitian ini, maka langkah penulis selanjutnya adalah berusaha menganalisis isi buku pelajaran Fikih kelas III MI tersebut yang menjadi objek penelitian dengan data-data yang penulis peroleh yang terkait dalam kriteria buku yang baik menurut Greene dan Petty.

Perlu diketahui, bahwa dari data-data yang diperoleh, maka timbul permasalahan yang ada, dalam hal ini penulis hanya terfokus pada aspek isi atau materi buku pelajaran Fikih kelas III MI tersebut. Analisis penulis terhadap buku pelajaran Fikih tersebut meliputi:

#### **A. Buku Pelajaran Fikih Kelas III MI Karya Ling Tajudin DKK**

Secara global, bahwa buku pelajaran Fikih tersebut telah menyajikan materi pokok serta uraiannya atau yang dikenal dengan sebutan isi pokok bahasan, sebagaimana yang telah digariskan dalam standar kompetensi kelas III MI mata pelajaran Fikih yang telah disahkan oleh Depdiknas. Demikian juga, buku pelajaran Fikih tersebut juga telah memuat pemahaman tentang al-Quran, akidah Islam (keimanan), akhlak, dan syari'ah (hukum Islam).

Buku pelajaran Fikih tersebut tidak hanya sebatas menyajikan materi pokok beserta uraiannya, melainkan dilengkapi dengan beberapa hal di antaranya dilengkapi dengan istilah, lambang dan notasi dan dilengkapi pula dengan contoh atau ilustrasi. Dari aspek istilah, banyak sekali dijumpai istilah dalam buku pelajaran Fikih kelas III MI tersebut di antaranya shalat, sunah rawatib, sunah qabliyah, sunah ba'diyah dan sebagainya. Dan begitu banyaknya istilah yang ada dalam buku tersebut istilah-istilah tersebut juga disertai dengan penjelasan.

Sebagaimana telah diketahui, bahwa yang dimaksud dengan istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan suatu makna konsep, proses dan keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.<sup>51</sup> Jadi, untuk mempermudah membaca atau memahami isi buku tersebut, sebaiknya istilah-istilah yang dipakai disertai dengan penjelasan. Sedangkan dari aspek lambang terdiri dari 19 gambar yang tersebar dalam buku Fikih kelas III MI tersebut, 5 gambar disajikan untuk mempertegas suatu konsep dan diletakkan pada bagian apersepsi dan 14 gambar lainnya disajikan dan diletakkan pada bagian pembahasan materi pokok. Menurut analisis penulis, pada bab 1 halaman 1 yang terdiri dari 1 lambang atau gambar sudah cukup, karena dengan gambar tersebut sudah mewakili dari konsep yang dimaksudkan dalam bab 1, mengenai salat sunah rawatib.

---

<sup>51</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet. Ke- 3, h. 446.

Pada halaman 13 terdapat gambar atau lambang yang menunjukkan orang-orang Muslim sedang mendengarkan khatib sedang berkhotbah. Menurut analisa penulis, adanya gambar tersebut sudah sesuai dengan tema yaitu salat jumat, karena gambar tersebut bisa mewakili segala aktivitas salat jumat yaitu mendengarkan khotbah yang disampaikan oleh khatib. Dan dibawah gambar tersebut terdapat keterangan yang sudah menerangkan gambar tersebut yaitu ketika khatib sedang berkhotbah, kamu harus dengarkan dengan baik. Janganlah mengobrol atau bercanda dengan teman-teman di sampingmu dan jangan pula tidur, hal ini diharapkan agar siswa tidak mengikuti seperti yang terlihat di gambar tersebut seperti orang yang sedang tidur mendengarkan khotbah.

Dari aspek ilustrasi, sebagaimana telah diketahui bahwa ilustrasi digunakan untuk menyajikan gambaran atau penjelasan khusus dan kongkrit tentang suatu konsep umum yang dianggap belum dipahami.<sup>52</sup> Terkait dengan contoh atau ilustrasi yang disajikan dalam buku pelajaran fikih tersebut, mudah dipahami, logis, sistematis dan mengangkat isu-isu yang pernah terjadi. Dan perlu dicatat, bahwa yang dimaksud ilustrasi di sini bukan hanya gambar atau foto-foto yang menghiasi teks, melainkan uraian yang dimaksudkan untuk memperjelas suatu konsep.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>Yudiono K.S., Bahasa Indonesia untuk Penulisan Ilmiah, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 1984), hlm. 19.

<sup>53</sup>*Ibid*, h. 20.

**B. Analisis Buku Pelajaran Fikih Kelas III MI yang Diterbitkan Oleh Erlangga Berdasarkan Teori Greene dan Petty.**

1. Buku teks harus menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang mempergunakannya. Karena dengan buku teks yang baik dan menarik siswa akan mau belajar dan tertarik untuk memahami materi pembelajaran.

Di dalam buku ini melihat perkembangan peserta didik di kelas rendah yaitu antara kelas 1 sampai kelas 3 MI dengan rentang umur 7-9 tahun dengan stadium operasional konkrit yang sudah mampu mengklasifikasi bentuk dan warna, sedangkan anak-anak pada masa ini belajar dengan membaca buku masih tertarik dengan gambar atau ilustrasi yang berwarna. Di dalam buku ini gambar yang ditampilkan tidak berwarna yang terdapat pada halaman 2, 13, 23, 24, 25, 26, 42, 43, 45, 46, 47, dan 58, sehingga dapat dipastikan buku ini tidak akan maksimal dalam menarik siswa untuk membacanya berulang-ulang. Tampilan buku ini didesain dengan tampilan yang terlihat dari depan sudah menarik, akan tetapi adanya perpaduan warna yang terpadu antara tampilan kover dan tampilan dalam buku. Terdapat ilustrasi gambar-gambar di dalam buku yang terlalu monoton untuk membacanya, seperti gambar orang sedang sujud halaman 2, khatib sedang berkhotbah halaman 13, cara salat bagi orang sakit halaman 23, 24, 25, 26, gambar orang salat tarawih dan witr halaman 58, yang mana gambar atau ilustrasi yang hanya berwarna hitam dan putih. Namun, warna kover pada buku ini menarik untuk tampilan sebuah buku yang baik bagi siswa untuk membacanya, begitu pula gambar dan ilustrasi yang menarik minat siswa untuk membacanya, terdapat perpaduan warna kover yang baik dan

menarik mata melihatnya, karena anak kelas III MI masih termasuk kelas rendah dimana anak pada masa ini masih menyukai gambar ilustrasi yang berwarna. Pada dasarnya kebanyakan orang akan tertarik untuk membaca buku yaitu secara otomatis pembaca akan melihat tampilan depannya dahulu, akan tetapi alangkah lebih baiknya tampilan ilustrasi gambar-gambar yang terdapat di dalam buku lebih berwarna agar juga dapat menarik minat siswa dalam membacanya dan siswa akan lebih senang membacanya berulang-ulang.

Dalam pengurutan standar kompetensi buku pelajaran fikih kelas III MI tersebut memilih tema-tema atau materi pokok tentang fikih ibadah yaitu menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara shalat, dan puasa. Adapun sistematika per bab dalam buku pelajaran fikih tersebut disajikan secara sistematis dan berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Di mulai dari topik atau materi pokok sebagai titik sentral, kemudian kompetensi dasar sebagai patokan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran, kemudian apersepsi, pembahasan materi atau uraian materi pokok, intisari materi, kemudian uji kompetensi dan pada akhirnya tugas.

Isi pokok bahasan yang tersaji di dalam bab 1 ini sudah berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas, materinya tersaji secara baik dan dapat menarik minat siswa untuk membacanya. Terdapat banyak istilah yang ditemukan dalam buku fikih ini, akan tetapi istilah tersebut sudah

dilengkapi dengan penjelasan, maka hal tersebut akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajarinya.

Contoh dan ilustrasi pada bab 1 mengenai salat sunah rawatib pada halaman 2 ini, sudah cukup menarik minat siswa untuk mempelajarinya, karena tergambar bahwa praktek salat sunah rawatib tersebut sama seperti salat fardhu seperti biasanya akan tetapi niatnya yang berbeda.

2. Buku teks harus mampu memberi motivasi kepada para siswa. Motivasi adalah kondisi psikologis yang menimbulkan, mengarahkan, dan mempertahankan tingkah laku tertentu. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar dan mempengaruhi arah aktivitas yang dipilih serta intensitas keterlibatan seseorang dalam suatu aktivitas.

Isi pokok bahasan yang tersaji dalam buku pelajaran fikih ini mampu memberikan motivasi kepada para siswa. Pada halaman 4 terdapat uraian materi mengenai keutamaan salat sunah rawatib. Pada halaman ini telah diuraikan keutamaan salat sunah rawatib yang dikuatkan lagi dengan beserta hadis Nabi Muhammad Saw. mengenai keutamaan salat sunah rawatib. Maka dengan uraian tersebut siswa akan termotivasi untuk membacanya berulang kali dan bahkan setelah membaca keutamaan dari salat sunah rawatib tersebut siswa mampu mempraktikkannya langsung dalam kehidupannya sehari-hari, apalagi dengan disertai hadis Nabi Muhammad Saw. yang menguatkan mengenai keutamaan salat sunah rawatib tersebut maka siswa akan termotivasi untuk melafalkannya hadis tersebut dan bahkan menghafalkannya, apa lagi hadis tersebut disertai dengan tulisan latin juga, hal tersebut akan lebih

memudahkan bagi siswa yang kurang lancar membaca hadis dan al-Quran dalam bahasa Arab.

Pada halaman 14 terdapat pula uraian materi mengenai amalan sunah sebelum salat jumat. Pada halaman 13 sudah dijelaskan mengenai arti dari salat jumat. Setelah siswa membaca materi mengenai amalan sunah sebelum salat jumat dan materi mengenai hukum salat jumat, diharapkan siswa akan melaksanakan atau mempraktikkannya langsung dalam kehidupannya mengenai amalan-amalan sunah sebelum salat jumat tersebut, dengan uraian materi tersebut maka siswa akan lebih disiplin dan menjaga kebersihan tubuh mereka sebelum berangkat ke mesjid untuk melaksanakan salat jumat. Untuk masalah hukum salat jumat, maka siswa akan tahu hukum salat jumatnya sendiri dan mengetahui syarat-syarat orang diwajibkan untuk salat jumat dengan baik. Untuk siswa laki-laki khususnya diwajibkan untuk salat jumat, yang dilaksanakan pada setiap hari jumat, maka dengan adanya amalan-amalan ini diharapkan siswa akan mengingat dan mengamalkan untuk kehidupannya sampai akhir hayatnya.

Pada pelajaran 3 halaman 22, tema pelajarannya mengenai salat bagi orang sakit. Biasanya anak-anak pada rentang usia di kelas rendah masih suka bermain, suka bermain lari-larian dengan teman-temannya dan sampai terjatuh kemudian menimbulkan luka di bagian tubuhnya, dan kurang memperhatikan kebersihan tubuhnya, sehingga tidak dipungkiri lagi anak-anak bisa jatuh sakit, dan membuat alasan untuk tidak melaksanakan salat 5 waktunya. Berangkat dari hal tersebut maka pada pelajaran 3 ini membahas mengenai salat bagi

orang sakit. Pada halaman 24 dijelaskan mengenai salat bagi orang yang tidak mampu berdiri, pada uraian ini dijelaskan bahwa salat merupakan salah satu cara bagi hamba Allah Swt. untuk berhubungan dengan Allah Swt. Ini artinya dalam keadaan apa pun kita harus melakukan salat. Misalnya dalam keadaan sakit, bepergian, dan peperangan kita harus tetap salat. Apabila tidak mampu berdiri maka salat bisa dilakukan dengan cara duduk, dan pada halaman 24 diuraikan cara salat bagi orang yang tidak mampu berdiri (cara salat dengan duduk), pada halaman 25 diuraikan pula materi mengenai salat bagi orang yang tidak mampu duduk maka salatnya boleh dengan berbaring, bila dengan berbaring juga tidak mampu, boleh melakukan salat dengan cara telentang. Sungguh Islam sangat indah dan tidak menyusahkan terhadap hamba-Nya yang tetap ingin berhubungan dengan Allah Swt. dan tetap melakukan salat. Dengan adanya uraian materi mengenai tata cara salat bagi orang yang sakit ini maka akan lebih memudahkan bagi siswa untuk melaksanakan salat apabila mereka sedang sakit, dan tidak ada alasan apapun untuk tidak melaksanakan kewajiban untuk salat. Dengan materi ini siswa akan merasa termotivasi lagi setelah membaca dan tahu kalau untuk orang yang sedang sakit tetap melakukan salat walaupun tidak mampu berdiri, karena bacaan-bacaan salatnya sama seperti bacaan salat ketika berdiri, akan tetapi hanya gerakan-gerakan salat saja yang sedikit berbeda dari orang yang salatnya berdiri. Pada halaman 26 diuraikan materi mengenai praktek salat dalam keadaan sakit, serta dilampirkan bacaan-bacaan salatnya baik dalam bahasa Arab maupun bahasa latinnya, secara otomatis itu akan memudahkan siswa membaca, apalagi apabila terdapat

beberapa siswa yang belum mahir membaca dalam bahasa Arab, jadi akan lebih cepat membacanya. Karena salat adalah tiang agama. Siapa saja yang mendirikan salat berarti ia telah mendirikan agama. Dan siapa saja yang meninggalkannya berarti ia telah meruntuhkan agama. Sebagai seorang muslim, kita wajib melaksanakan salat di mana pun serta dalam kondisi apa pun.

Pada halaman 41 terdapat beberapa ayat-ayat al-Quran dan hadis yang tidak dilampirkan tulisan dengan bahasa latinnya, seperti firman Allah dalam al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 183 pada halaman 41, niat puasa pada halaman 43, hadis-hadis yang berkaitan dengan sunah puasa pada halaman 43 dan 44, hadis yang berkaitan dengan hal-hal yang membatalkan puasa pada halaman 45, serta firman Allah yaitu al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 184 pada halaman 46 dan 47. Hal tersebut akan membuat siswa kesulitan bagi yang belum mahir membaca dalam bahasa Arab, dan itu juga akan mempengaruhi semangat siswa dalam membaca.

Pada halaman 43 uraian materi mengenai sunah puasa. Sunah puasa artinya amalan-amalan yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw. untuk dikerjakan. Agar puasa yang dijalani terasa sempurna, maka amalan-amalan sunah tersebut harus bisa dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Karena pada bulan ramadan anak-anak akan lebih semangat apalagi setelah mendengar kalau banyak mendapat pahala pada bulan yang suci ini. Seperti sunah puasa pada halaman 44 yaitu memberi makanan kepada orang yang berbuka puasa. Dan dilampirkan beserta hadis Rasulullah Saw. yaitu:

*“Siapa saja yang memberi makan untuk berbuka bagi orang yang berpuasa maka ia mendapat pahala sebanyak pahala orang yang berpuasa itu dan tidak dikurangi pahala tersebut”*. (H. R. Tirmizi)

Dengan terjemahan hadis tersebut maka secara otomatis juga akan mengajarkan untuk saling berbagi kepada sesama saudara Islam yang membutuhkan. Anak akan termotivasi untuk lebih giat berpuasa di bulan ramadan.

Pada halaman 49 terdapat uraian materi mengenai hikmah puasa ramadan. Puasa ramadan bertujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. serta untuk membentuk pribadi Muslim yang penuh ketakwaan dan cinta kasih. Bulan ramadan adalah bulan yang penuh hikmah, berkah, dan ampunan dari Allah Swt. dengan adanya hikmah puasa ramadan ini, siswa akan termotivasi untuk latihan berpuasa di bulan ramadan dengan sebaik-baiknya, walaupun masih dengan bimbingan dan diawasi oleh orang tua.

Pada halaman 60 terdapat uraian materi tentang keutamaan salat tarawih dan witr. Salat tarawih adalah salat sunah yang hanya ada satu tahun sekali yaitu pada bulan ramadan saja, jadi gunakan situasi tersebut untuk melaksanakan salat sunah tersebut. Dengan dilampirkannya keutamaan dari salat tarawih dan witr maka siswa akan merasa termotivasi untuk salat dan untuk melatih kedisiplinan dalam salat, apalagi disertai dengan hadis Nabi Saw. juga, maka hal itu akan lebih menguatkan dan memotivasi siswa untuk melaksanakan salat tarawih dan witr dengan sebaik mungkin.

Buku ini memiliki kandungan, setiap kata yang penting dalam buku diberi tanda khusus yaitu adanya warna hitam yang ditebalkan yang tertera

pada kata, pada bagian terpenting dalam materi. Selain itu, bacaan mengandung motivasi, seperti pada halaman 3 tentang jumlah bilangan rakaat salat sunah rawatib yang muakkad sebanyak 10 rakaat sesuai dengan sabda Nabi Muhammad Saw. bacaan tersebut di blok berwarna merah, dan pada halaman 4 dan 5 terdapat hal yang sama, tetapi mengenai niat shalat sunah rawatib 2 rakaat sebelum zuhur dan salat sunah rawatib 2 rakaat sesudah zuhur, serta sabda Nabi Muhammad Saw. mengenai keutamaan salat sunah rawatib, hal tersebut akan menandakan bahwa hal itu yang dianggap penting. Pada halaman 13 terdapat bacaan yang mengandung motivasi yang di blok dengan warna merah yaitu tentang niat salat jumat, bacaan tersebut dianggap penting untuk di ingat karena niat adalah hal yang paling pertama apabila ingin melakukan sesuatu, apalagi kalau hal tersebut masalah kebaikan dan menambah ketaqwaan yaitu salat.

Pada halaman 26 terdapat bacaan yang mengandung motivasi yaitu tentang bacaan salat doa iftitah. Dan pada halaman 27 tentang bacaan iktidal dan duduk antara dua sujud, pada halaman 28 tentang tasyahud awal dan tasyahud akhir. Pada halaman 41 terdapat hadis mengenai kewajiban berpuasa di bulan ramadan. Pada halaman 43 tentang lafal niat puasa ramadan dan sabda Rasulullah mengenai segera berbuka puasa bila waktunya telah tiba. Pada halaman 44 tentang doa pada waktu berbuka puasa, sabda Rasulullah Saw. mengenai ganjaran bagi orang yang memberi makan untuk berbuka puasa, dan sabda Rasulullah Saw. tentang keutamaan sedekah di bulan ramadan. Pada halaman 45 tentang sabda Rasulullah Saw. tentang seseorang yang lupa ketika

berpuasa yaitu makan dan minum. Halaman 46 dan 47 tentang firman Allah Q. S. al-Baqarah ayat 184 mengenai orang yang boleh tidak puasa (orang yang sedang dalam perjalanan dan orang yang tua renta) dan cara menggantinya. Halaman 48 tentang sabda Rasulullah Saw. mengenai cara mengqada' puasa. Halaman 49 dan 50 terdapat sabda Rasulullah Saw. dan firman Allah Swt. mengenai hikmah puasa ramadan. Halaman 59 tentang Niat shalat tarawih 2 rakaat. Halaman 60 tentang niat salat witir satu rakaat dan niat salat witir tiga rakaat. Halaman 61 tentang hadis Rasulullah Saw. mengenai keutamaan salat tarawih dan witir dan keutamaan-keutamaan berpuasa di bulan ramadan.

Buku teks “Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III” mampu memberi motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan latihan siswa yang bervariasi dan disertai dengan fitur-fitur menarik dan informatif, seperti *Ayo!* Yang mengajak siswa-siswi untuk mengalami sendiri proses pembelajaran materi terkait, Rangkuman dalam setiap bab diakhir pelajaran, yang memudahkan siswa-siswi dalam *mereview* materi yang telah dipelajari, serta Uji Kompetensi di setiap akhir bab yang menantang siswa-siswi untuk menguji dirinya sendiri terhadap pemahaman dan penyerapan materi terkait yang telah dipelajari. Dari kegiatan latihan dan siswa yang bervariasi, misalnya:

- a. Pada halaman 5, 9, 30, 51, dan 63. Berilah tanda centang (✓) pada kolom setuju (S) atau pada kolom tidak setuju (TS), sesuai pendapatmu!
- b. Pada halaman 7. Isilah teka-teki di bawah ini sehingga menunjukkan bilangan rakaat Salat Sunah Rawatib!

- c. Pada halaman 9. Susunlah menjadi rangkaian bacaan niat Salat Sunah Rawatib, tulislah nomor urutannya!
- d. Pada halaman 17. Latihan berpendapat. Dengan latihan siswa ini maka siswa akan lebih leluasa dan bebas dalam menuangkan pendapatnya. Dan kegiatan siswa. Perhatikanlah kunci rahasia di bawah ini! Bila jawabanmu benar, kamu akan menemukan pernyataan yang merupakan amalan-amalan sunah sebelum Salat Jumat! Maka siswa akan tertarik untuk mencari jawabannya dengan kegiatan ini.
- e. Pada halaman 32. Berilah pendapatmu atas beberapa pernyataan di bawah ini! Dengan kegiatan siswa ini, secara bebas maka siswa dituntut untuk kreatif dengan mengerjakan soal berdasarkan apa pendapat mereka masing-masing sesuai soal yang telah ditentukan.
- f. Pada halaman 33. Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang benar! Dan Lengkapilah bacaan duduk antara dua sujud di bawah ini! Dengan latihan siswa ini maka siswa akan belajar menghafal bacaannya dan latihan untuk menulis dalam bahasa Arab dengan baik.
- g. Pada halaman 36 dan halaman 68 terdapat latihan ulangan semester, dengan latihan ini maka akan menantang siswa-siswi untuk menguji dirinya sendiri terhadap pemahaman dan penyerapan materi terkait yang telah dipelajari.
- h. Pada halaman 64, terdapat kegiatan siswa yaitu menyusun kalimat yang masih belum tersusun mengenai pelajaran tarawih dan witr, dengan kegiatan siswa ini maka siswa akan lebih tertarik termotivasi untuk

mengerjakan dan mencari kalimat-kalimat yang belum tersusun dengan baik.

Pada halaman 4 terdapat niat salat sunah rawatib, pada halaman 43 terdapat lafal niat puasa ramadan, pada halaman 59 terdapat niat salat tarawih, pada halaman 60 terdapat niat salat witr satu rakaat dan niat salat witr tiga rakaat, maka dengan hal-hal tersebut maka siswa akan termotivasi untuk melafalkannya secara berulang kali agar mudah cepat menghafal, dan bisa diterapkan dalam kehidupan dengan baik.

3. Buku teks harus memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa yang memanfaatkannya.

Buku teks Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III memuat ilustrasi yang cukup menarik. Ilustrasi yang berupa gambar-gambar yang terlampir dalam setiap bab dari segi warna menurut penulis kurang menarik minat siswa, karena bisa dilihat dari warna gambar tersebut hanya terdiri dari warna hitam, putih, dan abu-abu, karena yang menjadi sasaran pendidikan di sini anak-anak kelas III yang masih termasuk dalam kelas rendah, anak-anak pada masa ini masih suka dengan gambar yang berwarna dari pada yang tidak. Misalnya gambar tersebut terdapat pada halaman 2, 13, 23, 24, 25, 26, 42, 43, 45, 46, 47, dan 58. Adapun ilustrasi berupa uraian yang dimaksudkan untuk memperjelaskan suatu konsep yaitu sudah dapat menarik minat siswa untuk membacanya karena berlatar warna berwarna merah supaya memberi tahu siswa kalau hal tersebut penting.

4. Buku teks seyogianya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan siswa yang memakainya.

Buku teks Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III sudah mempertimbangkan aspek linguistik. Hal ini dapat dilihat dari bahasa yang digunakan di dalam buku tersebut. Bahasanya sederhana, tidak ambigu, tidak berbelit-belit, dan juga menarik. Hal tersebut tentu saja membuat siswa menjadi lebih paham mengenai materi yang disampaikan. Penulis juga memaparkan materi dengan baik dan lugas, dengan bahasa yang komunikatif sehingga mudah di pahami oleh pemakainya, yaitu siswa. Walaupun ada beberapa istilah seperti pada halaman 2, 3, dan 13, misalnya *muakkad*, *gairu muakkad*, *khotib*, dan kata lainnya, namun dipaparkan pula penjelasannya dan pemilihan istilah yang sudah biasa diketahui oleh siswa.

5. Isi buku teks haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi apabila dapat menunjangnya dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.

Materi buku teks Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III tidak hanya berhubungan dengan mata pelajaran fikih, tetapi juga mata pelajaran lain. Misalnya terdapat kalimat yang berhubungan dengan Akidah Akhlak. Pada kalimat yang tertera dalam hikmah dari puasa ramadan yaitu “bersifat sabar” seperti pada halaman 49. Lalu ada pula kalimat yang berhubungan dengan mata pelajaran kesehatan dan olahraga. Pada kalimat “menyehatkan badan” seperti pada halaman 49. Jadi, ternyata hikmah dari puasa ramadan itu sangat banyak dan bermanfaat bagi kehidupan, dapat melatih diri untuk lebih bersifat sabar

serta dapat menyehatkan badan, tidak hanya dengan olahraga teratur ternyata dengan melaksanakan puasa dengan baik, tidak berlebih-lebihan dalam makan, minum, tidur, dan sebagainya.

6. Buku teks harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.

Buku teks Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III mampu menstimulasi dan merangsang aktivitas-aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari fitur-fitur yang menarik dan informatif serta kegiatan latihan siswa yang terdapat di dalam buku teks tersebut. Misalnya: Pada halaman 4, pada subbab Keutamaan Salat Sunah Rawatib, terdapat hadis Nabi Muhammad Saw. mengenai orang yang biasa melaksanakan Salat Sunah Rawatib akan terhindar dari api neraka. Pada akhir penyampaian materi terdapat fitur yang menarik dan informatif yang mampu merangsang aktivitas siswa untuk berani tampil maju di depan kelas. Adapun fitur tersebut sebagai berikut:

*Ayo !*

Hafalkan hadis Nabi Muhammad SAW yang menjelaskan tentang keutamaan Salat Sunah Rawatib! Lakukan secara perorangan di depan kelas!

Pada pelajaran 2 bab Salat Jumat, halaman 15 terdapat fitur yang menarik dan informatif yang mampu merangsang aktivitas siswa di kehidupan kesehariannya langsung yaitu mengenai praktek Salat Jumat. Adapun fitur tersebut sebagai berikut:

*Ayo !*

- Catatlah siapa yang menjadi imam saat kalian melaksanakan Salat Jumat!
- Catatlah materi yang dikhotbahkan oleh khatib Salat Jumat!

Dengan fitur tersebut, maka akan merangsang aktivitas siswa dan memotivasi siswa langsung untuk lebih rajin dan lebih awal datang ke mesjid untuk melaksanakan Salat Jumat, dan melatih siswa untuk bersikap baik dan tidak berbicara dan ribut ketika khatib sedang menyampaikan khotbahnya, dan mereka bisa sambil mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dikhotbahkan oleh khatib walaupun kurang sempurna.

Pada pelajaran 3 bab Salat Bagi Orang Sakit, halaman 29 terdapat fitur yang menarik dan informatif yang mampu merangsang aktivitas siswa untuk bisa langsung mempraktikkan tata cara salat bagi orang sakit, bisa langsung praktik di mesjid, rumah, atau bahkan bisa mempraktikkannya langsung di depan kelas dengan penuh percaya diri, dan keadaan itu mungkin bisa saja terjadi dalam kehidupan siswa dan siswi, jadi dengan adanya uraian materi mengenai tata cara Salat Bagi Orang Sakit ini maka tidak ada alasan lagi bagi semua siswa untuk tidak meninggalkan salat walaupun dalam keadaan sakit. Adapun fitur tersebut sebagai berikut:

*Ayo !*

1. Praktikkanlah berbagai macam salat bagi orang sakit!
2. Praktikkanlah cara Salat Magrib dengan duduk, di mesjid atau di kelas!

Pada pelajaran 3 bab Puasa Ramadan, halaman 50 terdapat fitur yang menarik dan informatif yang mampu merangsang aktivitas siswa, siswa

mampu menghafal firman Allah Swt dan hadis Nabi Muhammad Saw yang berkaitan dengan puasa ramadan bahkan percaya diri untuk menghafalkannya di depan kelas, serta memotivasi siswa untuk melaksanakan puasa di bulan ramadan dengan disertai firman Allah Swt. Pada bab ini juga terdapat uraian materi mengenai niat berpuasa, macam-macam puasa, serta arti dari puasa itu sendiri, jadi siswa akan lebih tahu mendalam mengenai makna dari puasa itu sendiri. Adapun fitur tersebut sebagai berikut:

*Ayo !*

1. Hafalkan firman Allah yang mewajibkan berpuasa pada bulan Ramadan!
2. Hafalkan niat berpuasa!
3. Sebutkan macam-macam puasa!
4. Sebutkan arti atau pengertian puasa!

Pada halaman 62, pada subbab Keutamaan Salat Tarawih dan Witr, di akhir pembelajaran terdapat fitur yang menarik dan informatif yang mampu merangsang aktivitas siswa untuk mempraktikkan langsung salat tarawih dan witr, karena momen tersebut hanya ada sekali dalam setiap tahunnya, jadi siswa akan termotivasi untuk melaksanakan hal tersebut, juga melatih kedisiplinan dan kesabaran dalam kegiatan salat sehari-hari. Dan mempraktikkan salat tersebut bahkan bisa dipraktikkan di kelas secara berkelompok bersama teman-temannya dalam perkelompok, sehingga menjadikan siswa lebih berani dan percaya diri tampil di depan kelas di hadapan teman-teman yang lain. Fitur tersebut sebagai berikut:

*Ayo !*

- Praktikkanlah cara Salat Tarawih dan Salat Witir secara bersama-sama. Buatlah kelompok-kelompok kemudian lakukanlah secara bergantian. Mintalah nilai kepada gurumu!

Lalu, kegiatan latihan yang dapat menstimulasi dan merangsang aktivitas siswa yang lainnya terdapat pada latihan-latihan siswa pada setiap akhir bab yang bervariasi, seperti memberi tanda centang (√), teka-teki, menghubungkan dengan hal yang benar, menyusun potongan kalimat menjadi sesuatu yang urut, uji kompetensi, isilah titik-titik dan lainnya. Dengan hal tersebut diharapkan siswa semangat dan dapat lebih berminat untuk belajar dan lebih tertantang untuk mengasah pengetahuannya pada pelajaran sebelumnya yang sudah dilewati.

7. Buku teks harus dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar, agar tidak sampai membingungkan para siswa yang memakainya. Di dalam buku teks Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III materi yang diangkat, dijabarkan secara rinci. Penulis dengan jelas memaparkan konsep-konsep materi dengan cermat dan baik, sehingga tidak membingungkan para pemakainya, baik itu siswa, guru, ataupun pembaca lainnya. Misalnya, Pada pelajaran 1 Salat Sunah Rawatib halaman 1. Di dalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian salat sunah rawatib, waktu dan bilangan salat sunah rawatib, melaksanakan salat sunah rawatib, dan keutamaan salat sunah rawatib. Pada pelajaran 2 Salat Jumat halaman 12. Di dalam bab ini diuraikan mengenai arti salat jumat, amalan sunah sebelum salat jumat, dan

hukum salat jumat. Pada pelajaran 3 Salat Bagi Orang Sakit halaman 22. Pada bab ini diuraikan mengenai salat bagi orang yang tidak mampu berdiri, salat bagi orang yang tidak mampu duduk (cara salat dengan berbaring, cara salat dengan telentang), dan praktik salat dalam keadaan sakit. pada pelajaran 4 Puasa Ramadan halaman 40. Pada bab ini diuraikan mengenai pengertian puasa, macam-macam puasa, syarat dan rukun puasa, sunah puasa, hal-hal yang membatalkan puasa, orang yang boleh tidak puasa dan cara menggantinya, dan hikmah puasa ramadan. Pada pelajaran 5 Salat Tarawih dan Witr halaman 57. Pada bab ini diuraikan mengenai salat tarawih (pengertian salat tarawih, waktu dan bilangan rakaat salat tarawih, dan cara mengerjakan salat tarawih dan lafal niatnya), salat witr (pengertian salat witr, waktu dan bilangan rakaat salat witr, cara mengerjakan salat witr dan lafal niatnya), keutamaan salat tarawih dan witr, dan keutamaan-keutamaan yang ada dalam bulan ramadan (keutamaan bulan ramadan, dan keutamaan-keutamaan berpuasa di bulan ramadan).

8. Buku teks harus mempunyai sudut pandang yang jelas. Buku teks pelajaran yang baik adalah buku yang memiliki suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai suatu pengajaran dan buku yang memeragakan sesuatu bahan pengajaran secara aplikatif.

Sudut pandangan buku sudah jelas dan tegas, sehingga para pemakainya memiliki sudut pandang sama yang setia dan mengacu pada satu sudut pandangan yang sama. Buku teks juga memaparkan sudut pandangan yang tersusun rapi dan sistematis. Setelah memberikan materi dan

penjelasannya dengan di sertai contoh, firman Allah Swt. dan hadis Nabi Muhammad Saw., kemudian memberikan kegiatan siswa, pelatihan dan tugas. Buku teks Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III sudah mencakup beberapa keterampilan sesuai dengan kurikulum KTSP. Misalnya:

- a. Menghafalkan hadis Nabi Muhammad Saw. yang menjelaskan tentang keutamaan salat sunah rawatib ! Pada halaman 5 (keterampilan berbicara).
  - b. Mencatat atau menuliskan siapa yang menjadi imam saat kalian melaksanakan salat jumat serta materi yang dikhotbahkan oleh khatib salat jumat berdasarkan pengalaman pribadi ! Pada halaman 15 (keterampilan menulis).
9. Buku teks harus mampu memberikan pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.

Di dalam buku teks Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III ini, terdapat topik-topik atau pun materi yang mengangkat mengenai norma-norma yang berlaku pada masyarakat. Misalnya pada subbab Hikmah Puasa Ramadan halaman 49, pada materi hikmah puasa ramadan tersebut, ditekankan mengenai norma bersifat sabar, menumbuhkan rasa cinta dan kasih dan sayang kepada fakir miskin, serta melindungi diri dari perkataan dan perbuatan keji dan mungkar. Di dalam materi itu ditekankan mengenai seorang Muslim yang ketika berpuasa harus berusaha mengendalikan diri serta mampu bersabar untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat merusak puasanya. Mengenai norma menumbuhkan rasa kasih dan sayang kepada fakir miskin ditekankan mengenai selama berpuasa seorang Muslim dilatih untuk

merasakan penderitaan, kelaparan, kehausan yang sering dialami oleh fakir miskin. Setelah kita merasakan keadaan seperti itu, maka akan tumbuh rasa kasih sayang kepada mereka, serta puasa itu juga merupakan perisai yang membentengi diri dari sentuhan api neraka. Dari penjelasan tersebut, diketahui betapa besar hikmah berpuasa, sebagai seorang Muslim yang taat, maka harus berlatih melaksanakan puasa semenjak dari kecil. Karena dengan berpuasa hidup akan penuh berkah dan mulia di sisi Allah Swt.

Kemudian pada subbab Keutamaan Salat Tarawih dan Witir halaman 60, pada materi keutamaan salat tarawih dan witir, ditekankan mengenai melatih kedisiplinan dalam belajar, melatih kesabaran dalam kegiatan sehari-hari, melatih bertanggung jawab kepada diri sendiri dan kepada Allah Swt., serta termasuk golongan Nabi Muhammad Saw. bagi orang yang mengerjakan salat witir. Di dalam materi itu ditekankan mengenai penjelasan bahwa Allah Swt. memerintahkan umat manusia yang beriman kepada-Nya untuk berlomba-lomba melakukan amal kebaikan di bulan ramadan, bulan yang penuh berkah, kemuliaan, dan keutamaan yang tidak ada bandingnya, dengan disertai penjelasan mengenai keutamaan-keutamaan tersebut di atas maka secara langsung akan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

10. Buku teks harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa.

Pada buku teks Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III perlakuan antara siswa yang satu dengan yang lainnya sama. Tidak ada yang membedakan sedikitpun dari segi apapun pada diri siswa. Buku teks Fikih ini

tidak membeda-bedakan salah satu individu maupun kelompok. Buku teks tersebut sesuai dan cocok untuk kalangan siswa MI. Dari segi bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa. Siswa dan guru dapat dengan mudah menggunakannya sebagai buku panduan, dan bisa menjadi bacaan yang dapat diulang-ulang dirumah dan dimana pun. Hal ini dapat dibuktikan melalui instruksi fitur kegiatan di bawah ini:

- a. Praktikkanlah cara salat tarawih dan salat witir secara bersama-sama. Buatlah kelompok-kelompok kemudian lakukanlah secara bergantian. Mintalah nilai kepada gurumu!

Dari uraian di atas dapat diketahui, bahwa telah memperhatikan prinsip-prinsip relevansi, konsistensi dan adekuensi dalam menyajikan materi pokok serta uraiannya. Relevansi yaitu materi pelajaran yang tersaji dalam buku tersebut sudah berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam buku tersebut, Konsistensi yaitu materi pelajaran sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian adekuensi yaitu materi yang diajarkan sudah cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan, dapat dilihat dari uraian materi yang disajikan/terlampir tidak terlalu sedikit dan juga tidak terlalu banyak, karena hal tersebut akan membantu siswa untuk dapat memahami materi yang dipelajarinya dengan mudah dan sistematis.

Berkaitan dengan hal di atas pula, bahwa buku pelajaran Bina Fikih untuk Madrassah Ibtidaiyah Kelas III terbitan Erlangga tidak menyajikan silabus, hal tersebut sebagai pedoman untuk pelaksanaan proses belajar

mengajar bagi guru maupun siswa. Dengan adanya silabus maka akan membuat guru lebih mudah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam hal ilustrasi sebagai penekanan pada konsep materi, guru masih harus menentukan strategi atau metode yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Organisasi atau sistematika penyajian isi bagian-bagian bab buku fikih kelas III MI tersebut disajikan secara sistematis dan berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Adakalanya pembahasan materi meliputi uraian, gambar, dan dilengkapi dengan al-Quran dan al-Hadis, rangkuman, dan di bagian akhir di setiap bab disajikan latihan dan kegiatan siswa yang menarik dan sangat bervariasi, hal tersebut untuk menarik minat siswa untuk belajar dan menjawab latihan dan kegiatan siswa tersebut. Isi pokok bahasan sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas III MI. Banyak terdapat istilah yang ditemukan dalam setiap bab dalam buku ini, akan tetapi istilah tersebut disajikan dengan penjelasannya juga, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan para pembaca terutama bagi siswa agar tidak membuat bingung siswa yang membacanya. Lambang yang disajikan dalam buku fikih kelas III MI tersebut sudah cukup untuk mempertegas suatu konsep yang dimaksudkan, hanya saja dari segi warna yang kurang menarik minat siswa untuk membaca buku tersebut karena kurang berwarna. Lambang yang dimaksudkan yaitu dalam bentuk gambar. Sedangkan contoh dan ilustrasi untuk memperjelas suatu konsep, seperti pada halaman 24 tentang tata cara salat bagi orang yang tidak mampu berdiri. Hal tersebut akan menarik minat

siswa sekaligus memotivasi siswa untuk melaksanakan hal tersebut apabila suatu saat ketika mereka sedang dalam keadaan sakit tidak mampu berdiri, maka bisa dilakukan dengan cara duduk, atau bahkan berbaring.

## **B. Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Karya Ling Tajudin dkk**

### **1. Kelebihan Buku Teks Pelajaran Fikih**

Buku teks Bina Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III ini termasuk buku pelajaran yang dapat digunakan sebagai buku pedoman, untuk membantu dan mempermudah proses pembelajaran bagi guru dan siswa, dan buku teks pelajaran tersebut akan lebih mudah untuk dibaca di ulang-ulang kembali di rumah. Buku ini dikembangkan dengan karakteristik yaitu: berdasarkan pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Jakarta, tahun 2008. Disajikan dengan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi siswa-siswi untuk mengalami sendiri proses pembelajaran materi terkait, Rangkuman yang memudahkan siswa-siswi dalam *meriview* materi yang telah dipelajari, dan Uji Kompetensi di setiap akhir bab yang menantang siswa-siswi untuk menguji dirinya sendiri terhadap pemahaman dan penyerapan materi terkait yang telah dipelajari. Dilengkapi dengan Alokasi Waktu Program Pembelajaran dan Latihan Ulangan Semester yang memudahkan guru dalam melangsungkan proses pembelajaran di kelas.

Dan disertai dengan ilustrasi-ilustrasi yang cukup menarik dalam setiap penjelasan pada bab nya.

## 2. Kekurangan Buku Teks Pelajaran Fikih

Dibalik dengan kelebihan yang sudah dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa kekurangan dari buku Bina Fikih untuk Kelas III MI ini, diantaranya yaitu: tidak dilampirkan panduan penggunaan buku pada bagian awal, tidak dilengkapi dengan silabus, pada setiap awal bab seharusnya dilampirkan pula tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran, tidak hanya standar kompetensi dan kompetensi dasar, hal tersebut akan mempermudah guru dalam melangsungkan proses pembelajaran di kelas. Gambar-gambar yang tertera dalam buku ini kurang menarik minat siswa-siswi, karena yang menjadi sasaran pendidikan yaitu anak kelas III MI yaitu termasuk pada kelas rendah, maka anak-anak pada masa ini masih menyukai gambar-gambar yang berwarna. Dan dalam setiap babnya terdapat firman-firman Allah Swt., hadis-hadis Nabi Muhammad Saw., dan lafal-lafal niat dan bacaan-bacaan salat, semua hal tersebut dilampirkan dengan bahasa Arab, tulisan latinnya serta terjemahannya, akan tetapi ada beberapa bagian yang tidak melampirkan tulisan latinnya, maka hal tersebut akan membuat siswa-siswi kesusahan dalam membacanya untuk melafalkan dan menghafalkan bacaan tersebut.